

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DALAM PELESTARIAN BAHASA DAN AKSARA LAMPUNG
(Studi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat)**

SKRIPSI

**OLEH:
AYULINA
NPM: 18 520 45**



**UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
BATURAJA
2022**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DALAM PELESTARIAN BAHASA DAN AKSARA LAMPUNG
(Studi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Sidang Ujian Sarjana
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**OLEH:
AYU LINA
NPM: 18 520 45**



**UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
BATURAJA
2022**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul: **Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat Dalam Pelestarian Bahasa Dan Aksara Lampung (Studi Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat)** Adalah saya buat sendiri dan tidak dibuatkan oleh orang lain ataupun hasil plagiat/skripsi orang lain yang dilindungi hak ciptanya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari ternyata ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atau dianulir/dibatalkan segala hak atas gelar kesarjanaan saya.

Baturaja, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan

AYU LINA
NPM: 1852045

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : PERAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM
PELESTARIAN BAHASA DAN AKSARA
LAMPUNG

SUP JUDUL : Studi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lampung Barat

PENULIS : AYU LINA
NPM : 1852045

Baturaja, Agustus 2022

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Achmad Zahruddin, M.M
NIDN:0202106002

Pembimbing II

Alip Susilowati Utama, M.I.P
NIDN:0201079102

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Aprilia Lestari, S.I.P., M.I.P.
NIDN: 0221048901



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK

Alamat Kampus :
Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02310 Baturaja
Kabupaten OKU-Sumsel (32115) Telp : (0735)326122 Fax. (0735) 321822
Terakreditasi Insitusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat Dalam Pelestarian Bahasa Dan Aksara Lampung (Studi Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat)**. Disusun oleh **AYU LINA NPM: 1852045**. Telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada hari **RABU** tanggal **20** bulan **JULI**. dan tahun. **2022**. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP).

Baturaja, Agustus 2022

PENGUJI SIDANG UJIAN SKRIPSI/SARJANA

1. Penguji I/Ketua
Merangkap Anggota : Drs. Achmad Zahrudin, M.M
2. Penguji Utama : Marratu Fahri, M.I.P
3. Penguji Ii/Sekretaris
Merangkap Anggota : Alip Susilowati Utama, M.I.P

Tanggal Lulus: 26 Agustus 2022

MENYETUJUI/MENGESAHKAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

Dra. Umi Rahmawati, M.Si
NIDN: 021 3066 401

RIWAYAT HIDUP



AYU LINA, lahir di Tanjung Jati Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 juli 2000, Sebagai Anak kedua dari Dua Bersaudara dengan Ayah Bernama Rudianto dan Ibu Bernama Riza Marpianti. Penulis Memiliki Seorang Kakak Perempuan Bernama Ade Ria Septa Utami.

Penulis Menyelesaikan Taman Kanak-Kanak (TK) Di RA/TK Darul Muttaqien Kota Batu Pada Tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Kota Batu Pada Tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Batu Tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sukau Lampung Barat Pada Tahun 2018.

Pada Tahun 2018 Penulis Terdaftar Sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja melalui jalur Mandiri. Selama Menjadi Mahasiswa Penulis Aktif Mengikuti Beberapa Kegiatan, Antara Lain: Divisi Kaderisasi Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan. Staf Mentri Luar Negeri di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Baturaja (BEM U), UKK KSR Universitas Baturaja.

Baturaja, Agustus 2022

Penulis

AYU LINA
NPM 18 520 45

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan Kepada Allah Swt Tuhan yang Maha Esa atas Berkat, Rahmat, dan Hidayah-nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Rudianto, Ibu Riza Marpianti dan kakakku Ade Ria Septa Utami yang selalu mendoakan dan tidak pernah henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, bimbingan dan menghargai setiap proses penulis selama ini.

Untuk Teman-Teman Seperjuanganku,
yang telah memberikan banyak hal banyak cerita banyak pengalaman dan perjuangan yang telah kita lewati bersama serta semua kenangan yang telah tercipta.

Selalu bersyukur dikelilingi dan memiliki orang-orang yang baik seperti kalian.

Keluarga Ilmu Pemerintahan 2018

dan

Almamater Tercinta,

UNIVERSITAS BATURAJA.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja
keras(untuk urusan yang lain)

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

Berusahalah selalu unggul dalam kebajikan dan kebenaran, jihad terbesar adalah
melawan jiwamu sendiri, untuk melawan kejahatan didalam dirimu, sedangkan
yang terkuat diantara kamu adalah orang yang mengendalikan amarahnya.

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan
VENI-VIDI-VICI: saya datang- saya lihat- dan saya menang

Julius Caesar

Tidak ada yang bisa dipercaya kecuali tuhanmu dan dirimu sendiri

Ayulina

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran pemerintah Kabupaten Lampung Barat dalam pelestarian bahasa dan aksara Lampung studi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan” dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Ibu Dra. Umi Rahmawati M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja
2. Ibu Aprilia Lestari S.I.P, M.I.P., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja
3. Bapak Drs Achmad Zahrudin, M.M Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan sumbang saran pikiran yang samangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Alip Susilowati Utama S.I.P., M.I.P., Selaku Pembimbing II sekaligus Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja yang memberikan semangat, nesehat dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Marratu Fahri, M.I.P sebagai Penguji, yang telah memberikan komentar dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Alip Susilowati Utama S.I.P., M.I.P., Selaku pembimbing Kedua sekaligus Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja yang memberikan semangat, nesehat dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Para Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan Ilmu dan pelajaran hidup selama penulis menjadi mahasiswa

8. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat yang telah mengizinkan penelitian dan memberikan informasi demi mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti berharap dan berdoa serta selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang terkait dengan skripsi ini, serta para informan yang telah membantu memberikan informasi yang mendukung skripsi ini dan kepada teman-teman seperjuangan yang tidak pernah lelah demi memperoleh hasil yang maksimal dalam penyusunan skripsi dan tetap saling mendukung dan menguatkan

Baturaja, Agustus 2022

Penulis

AYULINA
NPM 18 520 45

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Bahasa	7
2.2 Pengertian Bahasa Daerah	8
2.2.1 Sejarah Bahasa dan aksara Lampung.....	9
2.1.2 Bahasa Lampung.....	12
2.2.3 Suku Lampung	13
2.2.4 Aksara Lampung	13
2.3 Fungsi Bahasa Daerah.....	14
2.4 Pengertian Pelestarian	15
2.5 Pengertian Kebudayaan.....	16
2.5.1 Unsur-Unsur Kebudayaan	18

2.6 Pergeseran Bahasa	19
2.7 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.8 Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Fokus penelitian	24
3.3 Jenis data	25
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Pengolahan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.8 Teknik keabsahan data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Sejarah Kabupaten Lampung Barat	31
4.1.2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat	32
4.1.3 Geografis.....	33
4.1.4 Visi dan Misi.....	33
4.1.5 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	34
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	35
4.2.1 Perlindungan	36
4.2.2 Pengembangan	44
4.2.3 Pemanfaatan.....	50
4.2.4 Pembinaan.....	52
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Aksara Lampung	11
Gambar 2	Manuskrip Aksara Lampung di Tanduk Kerbau.....	37
Gambar 3	Sosialisasi Bahasa Lampung di Sekolah	39
Gambar 4	Mata Pelajaran Muatan Lokal	40
Gambar 5	Gapura Aksara Lampung di Provinsi Lampung.....	46
Gambar 6	Aksara di Fasilitas Umum.....	47
Gambar 7	Pelatihan Sastra Lisan	53
Gambar 8	Kegiatan Proses Mendongeng.....	55
Gambar 9	Kegiatan Menggambar Lamban Baca Azzahra.....	55
Gambar 10	Wawancara dengan Bapak Seno Susanto Kepala Bidang Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.....	64
Gambar 11	Wawancara dengan Bapak Oka Ibnu Dinata Kepala Bidang Ketenagakerjaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.....	64
Gambar 12	Wawancara dengan Bapak Riady Andrianto Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.....	65
Gambar 13	Wawancara dengan Ibu Meli Sumsari Selaku Masyarakat Asli Lampung.....	65
Gambar 14	Wawancara dengan Bapak Asep Subagja Selaku Masyarakat Pendatang (Bukan Asli Lampung)	66
Gambar 15	Sturktur Organisasi Disdikbud Lampung Barat	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir	22
Bagan 2 Struktur Organisasi DISDIKBUD Lampung Barat	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 2 Perbedaan Dialek A dan O.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan Negara Multikultural setiap Daerah di Indonesia memiliki ciri khas budaya yang berbeda salah satunya adalah Bahasa Daerah. di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke memiliki rumpun Bahasa Daerah tersendiri Bahasa Daerah sebagai salah satu kekayaan bangsa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi bagi masyarakat pendukungnya. Selain sebagai alat komunikasi intraetnik, Bahasa Daerah juga berfungsi sebagai pendukung Bahasa nasional, yakni Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional adalah lambang kebulatan semangat Kebangsaan Indonesia, alat penyatuan berbagai Masyarakat yang berbeda-beda latar belakang Kebahasaan, Kebudayaan, dan Kesukuannya, alat perhubungan antar Suku, antar Daerah, dan serta antar Budaya, dalam kedudukannya, Bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi Pemerintahan karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional, serta alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan Bahasa Daerah adalah merupakan Bahasa Induk atau sering disebut juga Bahasa Ibu yang merupakan ciri khas dan identitas dari Daerah yang Beranekaragam di Indonesia, Bahasa Daerah ini dipahami oleh setiap Masyarakat di Daerah Indonesia sebagai warisan Budaya demi mempertahankan aset Negara.

dengan mendengar dan mengamati Bahasa yang digunakan seseorang, kita dapat menebak dari mana seseorang itu berasal, karena setiap Bahasa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Bahasa Daerah juga sebagai lambang nilai sosial budaya yang mencerminkan dan terikat pada Kebudayaan yang hidup dikalangan masyarakat pemakainya salah satu Bahasa Daerah diIndonesia adalah Bahasa Lampung¹, Bahasa Lampung adalah Bahasa Ibu dan Identitas Daerah yang dimiliki Masyarakat Suku Lampung.

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang letaknya sangat strategis. Letaknya yang berada di ujung Selatan pulau Sumatera, menjadikan Lampung sebagai satu-satunya pintu gerbang bagi mereka yang ingin masuk ke Pulau Sumatera salah satu faktor yang membuat Lampung ramai didatangi oleh para pendatang dari berbagai macam suku terutama di Kabupaten Lampung Barat, salah satu dampaknya adalah semakin mudarnya penggunaan Bahasa asli Daerah Lampung terutama di Kabupaten Lampung Barat minimnya jumlah penutur Bahasa Lampung di Kabupaten Lampung Barat ini dapat menyebabkan punahnya Bahasa Lampung sebagai jati diri dan ciri Daerah Lampung di kemudian hari, hal ini dapat terlihat dari semakin rendahnya tingkat penggunaan Bahasa ini dalam komunikasi antar penuturnya.

Bahasa Lampung merupakan alat komunikasi Masyarakat Lampung, Bahasa Lampung terbagi menjadi dua dialek yaitu Lampung *pepaduan* dengan dialek *nyow* dan Lampung *sai batin* dengan dialek *api*, perbedaan keduanya terletak pada wilayah contohnya Lampung *pepadun* digunakan oleh Masyarakat Pesisir

¹ Farida Ariyani, megaria,dkk.. *Pengantar morfologi Bahasa Lampung. Kajian teoritis dan praktis.*(Yogyakarta: Textium 2017) hal 1.

sedangkan Lampung *sai batin* digunakan oleh Masyarakat diwilayah Pesisir,tetapi pada kenyataannya Bahasa Lampung sudah jarang digunakan terutama dikalangan remaja. sebagian besar remaja hanya mengetahui Bahasa Lampung tanpa mampu menuturkannya, Suku Lampung menggunakan Bahasa Lampung hanya dalam berkomunikasi di lingkungan keluarga, sesama Suku Lampung, dan pada Upacara Adat. dalam berkomunikasi dengan Masyarakat pendatang, Suku Lampung menggunakan Bahasa Indonesia. hal ini berhubungan dengan penggunaan Bahasa Lampung yang kian menurun, dengan adanya heterogenitas suku dan amalgamasi telah mempersempit ruang lingkup perkembangan Bahasa Lampung itu sendiri.

Letak Provinsi Lampung yang strategis membuat arus kedatangan dan tingkat interaksi masyarakat dengan latar belakang Bahasa yang berbeda sangat tinggi. Keadaan ini semakin mengharuskan setiap individu menggunakan Bahasa pengantar yang dapat dimengerti oleh semua orang dengan latar belakang Bahasa yang berbeda guna mencapai tujuan komunikasi yang baik. Bahasa yang dapat digunakan oleh semua orang dengan latar belakang Bahasa yang berbeda tersebut adalah Bahasa Indonesia. Tingginya intensitas penggunaan Bahasa Indonesia tersebut menjadikan Bahasa ini sebagai Bahasa pemangsa untuk Bahasa-bahasa Daerah di Provinsi Lampung khususnya di Kabupaten Lampung Barat.

Bahasa Indonesia ini sudah menguasai seluruh ranah komunikasi bukan hanya untuk penutur yang berbeda Bahasa Ibu, namun komunikasi antar sesama anggota etnis suku Lampung atau penutur Bahasa Lampung pun sudah menggunakan Bahasa Indonesia, terlebih lagi di ranah keluarga yang menjadi dasar pemertahanan. dengan kata lain, telah terjadi pergeseran Bahasa dari Bahasa

Lampung ke Bahasa Indonesia sehingga penutur Bahasa Lampung telah menjadi penutur multi Bahasa dengan tingkat penggunaan Bahasa Lampungnya yang sangat rendah seiring dengan ranah komunikasi yang sudah didominasi oleh Bahasa Indonesia². Dengan penjelasan di atas, maka harus adanya upaya dalam mempertahankan Bahasa Lampung sangat penting untuk dilakukan. Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi, keanekaragaman tersebut kini terancam terutama keanekaragaman Bahasa Daerah yang semakin ditinggalkan dan nyaris punah.

Bahasa Ibu sudah mulai ditinggalkan dengan berbagai alasan terlihat dari gaya berbahasa hampir sebagian besar remaja lebih cenderung menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sesama mereka sehari-harinya bahkan dengan penambahan bahasa-Bahasa gaul yang hanya dimengerti dikalangan remaja saja. dan bukan tidak mungkin suatu saat mengancam keberadaan Bahasa Daerah itu sendiri.

dengan begitu hal ini sangat berdampak dalam keberlangsungan Bahasa Daerah terutama Bahasa Lampung Memudarnya rasa kepemilikan budaya asli, menurunnya rasa bangga tinggal disuatu Daerah, menurunnya sikap antusias Masyarakat terhadap pelestarian budaya, dan yang paling parah adalah kehilangan jati diri sosial dan identitas Daerah disuatu wilayah.

Wilayah tersebut akan kehilangan ciri khasnya, memudar tingkat antusias masyarakat untuk ikut serta dalam mempertahankan identitas Daerah yang sudah lama terbentuk, maka dari itu diperlukan adanya Peran dari pemerintah Daerah

²Irawan Kurniawan. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. (Bandung: Nuansa Cendika 2019) hal 4

dalam melindungi Bahasa yang mana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 42 Ayat 1 Tentang bendera, bahasa, lambang negara serta lagu kebangsaan.³ yang menyatakan bahwa “Pemerintah Daerah wajib mengembangkan, membina, dan melindungi Bahasa dan sastra Daerah agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia maka dari itu pentingnya melestarikan Bahasa Lampung.

semakin tergerusnya Bahasa Lampung yang diakibatkan karena beberapa faktor seperti migrasi, mobilitas sosial, serta semakin menurunnya jumlah penutur, sehingga secara institusional yang seharusnya bertanggung jawab dalam perlindungan Bahasa ini adalah Pemerintah Daerah yang mana telah diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan yang salah satu objeknya adalah Bahasa Daerah, dalam perlindungan Bahasa Daerah ini tidak hanya pemerintah saja bertanggung jawab tetapi semua orang harus bertanggung jawab seperti Masyarakat Asli, Tokoh Adat oleh sebab itu diperlukannya perlindungan Bahasa Daerah lampung oleh Masyarakat Lampung dan Pemerintah Daerah khususnya adalah kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan diceritakan melalui pengumpulan data. menurut burhan bugin rumusan masalah umumnya di formulasikan dalam kalimat-kalimat yang jelas, agar penelitian terlihat dengan

³ *Kemendikbud dorong pemerintah daerah lestarikan Bahasa Daerah*
<http://www.kemendikbud.go.id> pada tanggal 19 juni 2022pukul .16.57

mudah dan tidak menimbulkan interpretasi lain dari penelitian tersebut.⁴ Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat masalah yang dapat di analisa yaitu Bagaimana Peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat dalam melestarikan Bahasa Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui bagaimana peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat dalam melestarikan Bahasa dan aksara Lampung di Kabupaten Lampung Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran Dinas Pendidikan dalam melestarikan Bahasa dan aksara Lampung. selain itu, memberikan kontribusi pemikiran kepada Akademisi maupun Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan dalam pelestarian Bahasa Daerah.

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat guna melestarikan Bahasa dan Aksara Lampung agar tetap terjaga.

⁴ Burhan, Bungin. *Metode penelitian kualitatif*. (Raja grafindo persada. 2012.) Hal-11